ANALISIS KEJADIAN KEMATIAN IBU BERSALIN YANG DIRUJUK BULAN JANUARI - JUNI 2013 DI KABUPATEN BREBES

MEITA FERA IVANANDAYANI -- E2A009024
(2013 - Skripsi)

Kejadian kematian ibu tinggi di Kabupaten Brebes. Pada bulan Januari – Juni 2013 terdapat 12 kematian ibu di RSUD Brebes. Dari 12 kematian ibu terdapat 8 kasus yang merupakan kejadian kematian ibu bersalin yang dirujuk. Permasalahan kejadian kematian ibu bersalin yang dirujuk yaitu adanya 3 determinan yang didalamnya meliputi komplikasi kehamilan, persalinan dan nifas, status kesehatan ibu, status reproduksi ibu, akses terhadap pelayanan kesehatan, perilaku pemanfaatan pelayanan kesehatan, kebiasaan sehari – hari dalam keluarga terkait dengan kesehatan dan faktor ekonomi. Tujuan peneliiian adalah menganalisis kejadian kematian ibu bersalin yang dirujuk bulan Januari – Juni 2013 di Kabupaten Brebes. Penelitian ini merupakan penelitian rancangan kualitatif dengan pendekatan *observasional*. Pengumpulan data dengan *indepth interview*. Informan utama adalah keluarga dari ibu bersalin dengan triangulasi sumber kepada bidan dari ibu bersalin. Hasil penelitian yaitu terdapat ibu yang mengalami komplikasi kehamilan dan persalinan. Untuk status kesehatan ibu, tidak terdapat ibu yang mengalami KEK tetapi terdapat ibu yang terdeteksi anemia, terdapat pula ibu yang memiliki penyakit lain serta riwayat obstetri yang buruk sebelumnya. Untuk status reproduksi ibu, terdapat ibu yang berusia 16 tahun dan tidak menikah serta terdapat ibu dengan paritas pertama dan paritas keempat tetapi tidak terdapat jarak kurang dari 2 tahun. Jarak tempuh ibu dari rumah sampai RS tidak ada yang lebih dari 2 jam hanya saja terdapat ibu yang harus mencari angkutan terlebih dahulu serta ambulan macet sebanyak 4 kali. selama ini sudah tersedia pelayanan antenatal dilengkapi dengan obat – obatan, bidan siap 24 jam dan informasi yang lengkap tetapi terdapat bidan yang galak dalam melayani ibu. Terdapat pula ibu yang tidak rutin melakukan pelayanan antenatal dan mematuhi nasihat bidan. Bahkan terdapat ibu yang awalnya ingin bersalin di dukun tetapi setelah ada jampersal akhirnya ibu bersalin di bidan. Pendidikan ibu rata – rata masih rendah sehingga masih terdapat ibu yang sulit untuk dirujuk dan percaya terhadap pantangan makanan. Keluarga ibu baik suami maupun orang tua berpenghasilan di bawah UMR sehingga terdapat ibu yang beraktivitas bekerja selama kehamilannya. Sehingga, seharusnya dilakukan evaluasi tentang rujukan persalinan serta meningkatkan sosialisasi kepada ibu hamil terkait kehamilan, persalinan dan nifas.

Kata Kunci: kematian ibu bersalin, rujukan persalinan